

Abstrak

Dokter Muda merupakan gelar yang diberikan kepada sarjana kedokteran yang telah menyelesaikan pendidikan ilmu kedokteran pada sebuah Universitas. tahapan selanjutnya untuk yang akan dijalani dokter muda yaitu pendidikan koas. Pendidikan koas merupakan salah satu proses dalam pendidikan kedokteran setelah menempuh teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. RSUD Muntilan merupakan rumah sakit yang dijadikan objek penelitian dan tempat pendidikan klinik untuk sarjana kedokteran yang ditugaskan menjadi koas di rumah sakit. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan pola komunikasi interpersonal dokter muda di RSUD Muntilan serta menjelaskan konflik yang terjadi didalam aktifitas dokter muda pada kegiatan sebagai koas di RSUD Muntilan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dengan dokter muda dan studi pustaka yang di dapat dari pihak RSUD Muntilan. Penelitian dilakukan menggunakan kerangka pemikiran hubungan antara pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya komunikasi dua arah, dimana komunikator dan komunikan dapat saling bertukar pesan yang disampaikan. Struktur pola komunikasi interpersonal menjelaskan bahwa semua anggota pelaku komunikasi interpersonal adalah sama, yaitu dokter muda yang bertugas sebagai koas dan semua memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lain dalam sebuah kelompok koas serta dalam struktur semua saluran semua dokter muda dapat berkomunikasi dengan dokter muda yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya pemimpin dalam sebuah kelompok koas serta kedudukan dan status dokter muda tersebut sama yaitu dokter muda yang bekerja sebagai koas di rumah sakit pendidikan untuk sarjana kedokteran.

Kata kunci : **Koas, Komunikasi, Komunikasi Interpersonal**

Abstract

A Doctor candidate is an academic title for Medical Bachelor who has passed medical science education in the university. The next step that might pass by doctor candidate is co-assistant education. Co-assistant education is one of processes in medical education after passing the theories in class. RSUD Muntilan is a hospital that used as research object and medical education practices for Medical Bachelor who ordered to become co-assistant in the hospital. The research objective is explaining the interpersonal communication pattern of doctor candidate in RSUD Muntilan and explaining the existing conflicts among doctor candidates during co-assistance's activities in RSUD Muntilan. The method that used in this research is qualitative research method. The research conducted by employing observation technique, interview with doctor candidates and literature study that gained from RSUD Muntilan record. This research framework is the relationship among individual. The research result explaining that the author founds two way communications which communicator and communications exchanging message each other. The communication pattern structure that occurs among interpersonal communication activity of doctor candidates as co-assistant. This is caused there is no leader in co-assistant group and the position or status from doctor candidate is most likely to co-assistant in educational hospital for Medical Bachelor.

Keyword: co-assistant, interpersonal communication